



PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SILIMAKUTA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Ivoyunni Sarifani Saragih¹, Jalatua H. Hasugian², Asnewastri³

Pendidikan Sejarah, Universitas Simalungun

Email Author : Ivoyunnisarifanisaragih@gmail.com

Abstract : *This study is about the Effect of Using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model on the Learning Outcomes of Class X Students of SMA Negeri 1 Silimakuta in the 2019/2020 Academic Year.*

This study aims to determine whether the use of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model has a significant effect in improving students' History learning outcomes, as well as to determine the magnitude of the significant contribution of the use of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model in improving students' History learning outcomes in class X of SMA Negeri 1 Silimakuta in the 2019/2020 Academic Year.

The population of this study consisted of 287 students and the sample was determined using a certain sampling technique so that the sample of this study consisted of one class with 35 students. Data analysis starts from tabulating pretest and posttest scores, finding frequency and normality values, calculating mean values, calculating standard deviation values, calculating the difference in mean values of pretest and posttest, calculating the difference in standard deviation differences, calculating the standard error of mean differences, testing research hypotheses with $dk = N-1$ at a significance level of 5% and 1%.

Based on the results of data analysis, it was obtained that before the use of CIRC, students' pretest learning outcomes were 1708 with an average value of 48.80 and after CIRC learning, students' History learning outcomes became 2676 with an average value of 76.46, and the hypothesis test showed that H_a was accepted and H_o was rejected.

Based on the results of the data analysis, it was concluded that the use of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model had a significant influence in improving the History learning outcomes of class X students of SMA Negeri 1 Silimakuta in the 2019/2020 Academic Year.

Keywords: *CIRC Learning Model, Learning Outcomes*

Abstrak Penelitian ini tentang Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa, serta untuk mengetahui besarnya sumbangsi pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa di kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta T.P. 2019/2020.

Populasi penelitian ini terdiri atas 287 siswa dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel tertentu sehingga sampel penelitian ini terdiri dari satu kelas dengan jumlah siswa 35 orang. Analisis data dimulai dari mentabulasikan skor pretest dan posttest, mencari nilai frekuensi dan normalitas, menghitung nilai rata-rata, menghitung nilai standar deviasi, menghitung beda nilai rata-rata pretest dan posttest, menghitung beda standar deviasi difference, menghitung standar kesesatan dari mean difference, uji hipotesis penelitian dengan $dk = N-1$ pada taraf signifikan 5% dan 1%.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa sebelum penggunaan CIRC hasil belajar pretest siswa adalah 1708 dengan nilai rata-rata sebesar 48,80 dan setelah pembelajaran CIRC, hasil belajar Sejarah siswa menjadi 2676 dengan nilai rata-rata sebesar 76,46, serta uji hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran CIRC, Hasil Belajar*



PENDAHULUAN

Mata pelajaran Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di sekolah SMA Negeri 1 Silimakuta. Mata pelajaran ini juga termasuk dalam ilmu pengetahuan sosial. Mata pelajaran Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena mempelajari kehidupan masa lampau, mulai dari kehidupan manusia dan zaman purba, zaman kerajaan-kerajaan yang pernah berdiri di Indonesia, hingga perkembangan dunia dari dulu dan sampai sekarang. Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, dan memahami nilai serta makna budaya yang terkandung dalam peristiwa masa lampau. Menurut Ulhaq, dikutip dalam Agustinova (2018:1), mata pelajaran Sejarah Indonesia pada tingkat SMA merupakan sebuah mata pelajaran kelompok wajib A, yang berarti mata pelajaran tersebut wajib diambil oleh seluruh jenis sekolah menengah tingkat atas yang berada di lingkup Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dan Kementerian Agama. Selain menjadi mata pelajaran wajib, terdapat pula mata pelajaran sejarah yang termasuk dalam kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial, bahasa dan menjadi pelajaran lintas minat.

Selain itu, Gee dan Sjamsuddin, dikutip dalam Agustinova (2018:2) juga menyatakan bahwa kedudukan sejarah dalam ilmu pengetahuan yakni sebagai ilmu sosial. Ditinjau dari usianya, sejarah termasuk ilmu sosial tertua yang embrionya telah ada dalam bentuk-bentuk mitos dan tradisi-tradisi dari manusia yang hidup paling sederhana.

Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah, guru, sesuai dengan tugas dan fungsinya seyoginya mencari solusi bagaimana meningkatkan antusiasme belajar Sejarah siswa, sebab menghafal materi pelajaran Sejarah sudah tidak sesuai dengan tuntutan perkembangan kognitif siswa lagi, tetapi guru harus cakap dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas. Seperti yang dinyatakan oleh Winataputra, dikutip dalam Rianto (2006:7), bahwa model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas siswa.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta, mata pelajaran Sejarah masih dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan karena para siswa selalu memandang bahwa mata pelajaran Sejarah ini merupakan mata pelajaran yang memerlukan kecakapan menghafal. Selain itu, berdasarkan hasil observasi penulis terhadap SMA Negeri 1 Silimakuta Tahun Pelajaran 2019/2020, penulis menemukan bahwa dalam pembelajaran Sejarah siswa masih rendah dari nilai yang diharapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah, di mana nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah nilai 55 sedangkan dalam nilai KKM Sejarah sekolah tersebut adalah 75. Hal ini menunjukkan masih rendahnya hasil belajar Sejarah siswa. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran yang relevan sangat diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa dan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil



belajar peserta didik tersebut adalah dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Menurut Slavin, dikutip dalam Afandi, dkk (2013:61), *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) atau kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu suatu model pembelajaran menyeluruh dengan cara membaca dan menulis yang melibatkan kerja sama murid dalam suatu kelompok dimana kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan masing-masing individu dalam kelompok tersebut.

Slavin, dalam Afandi, dkk (2013:63) juga menyatakan bahwa dalam *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) guru menggunakan bahan yang berisi latihan soal. Guru ditugaskan untuk berpasangan dalam tim mereka untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif, termasuk membacakan cerita satu sama lain. Menurut Istarani (2014:112), model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan sejumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen.

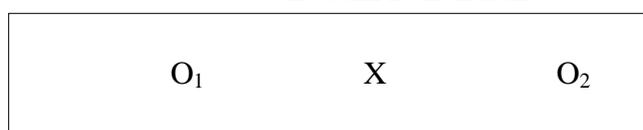
Selain itu, Slavin, dikutip dalam Maufur (2009:51) menyatakan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran yang dapat melatih kemampuan membaca dan menulis lebih cepat dan terampil.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan penulis merumuskan judul penelitiannya sebagai berikut: Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta Tahun Pelajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa dan untuk mengetahui besarnya sumbangsi pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa di kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta T.P. 2019/2020.

METODE PELENITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif pre-experimen dengan pendekatan *pre-test and post-test group*. Seperti yang dinyatakan oleh Arikunto (2006:85), dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut post-test. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni $O_2 - O_1$ diasumsikan merupakan pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan desain penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1
Desain Penelitian





Penulis menentukan populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah populasi sebanyak 287 orang. Dalam menentukan sampel penelitian ini, penulis menggunakan purposive sampling technique karena jadwal pelajaran sekolah tersebut terlalu padat karena ujian mid semester, sehingga penulis mendapatkan satu kelas sebagai sample penelitian ini yaitu di kelas X^{Mia 1} dengan jumlah populasi sebanyak 35 siswa.

Data yang telah diperoleh penulis selanjutnya akan dianalisis berdasarkan tahapan berikut:

1. Menghitung skor pilihan ganda siswa.
2. Mentabulasikan skor siswa.
3. Mencari nilai frekuensi dan normalitas skor pre-test dan post-test.
4. Menghitung nilai rata-rata skor siswa dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

Dimana:

M_x : Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$: Jumlah skor konvensional

$\sum Y$: Jumlah skor post-test

N : Jumlah sampel (Sudijono, 2007:82)

5. Menghitung nilai standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

SD : Standar deviasi

1 : Nilai konstanta

N : Jumlah sampel

$\sum X$: Jumlah skor pre-test

$\sum X^2$: Jumlah skor X dan Y setelah dikuadratkan (Sudijono, 2007:165)

6. Menghitung nilai rata-rata hitung selisih dari variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

Dimana:

MD : Mean of differences (selisih nilai rata-rata).

D : Difference (selisih)

N : Jumlah sampel (Sudijono, 2007:305)

7. Menghitung beda standar deviasi dengan rumus:



$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left[\frac{\sum D}{N}\right]^2}$$

Keterangan:

SD_D : Standar deviasi difference antara skor variabel X and variabel Y.

$\sum D$: Jumlah selisih skor antara variabel X dan variabel Y.

N : Jumlah sampel (Sudijono, 2007:306)

8. Menghitung standar kesesatan dari mean difference dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

Dimana:

SE_{MD} : Standar kesesatan dari mean difference antara variabel X dan Y.

SD_D : Deviasi standar dari selisih skor variabel X dan variabel Y.

N : Jumlah sampel (Sudijono, 2007:306)

9. Menguji hipotesis penelitian dengan rumus:

$$t_o = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

Dimana:

T_o : Testing observasi

MD : Nilai rata-rata hitung dari selisih skor antara variabel X dan Y.

SE_{MD} : Standar kesesatan nilai rata-rata selisih skor antara variabel X dan Y (Sudijono, 2007:305)

Kriteria pengujian Hipotesis:

1. Menetapkan derajat kebebasan (dk) dengan rumus: dk atau $db = N-1$
2. Menguji signifikansi t_o dengan cara membandingkan besarnya t_o dengan t_t .
3. Mencari harga kritik t pada taraf signifikansi 5% dan 1%.
4. Melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika $t_o \geq t_t$ maka H_o ditolak sedangkan H_a diterima, dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta Tahun Pelajaran 2019/2020.
 - b. Jika $t_o < t_t$ maka H_o diterima sedangkan H_a ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta Tahun Pelajaran 2019/2020.
5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian



Sebelum memberikan pembelajaran materi Akulturasi dan Perkembangan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), hasil belajar pretest siswa adalah 1708 dengan nilai rata-rata sebesar 48,80.

Setelah memberikan pembelajaran materi Akulturasi dan Perkembangan Agama Islam dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), hasil belajar Sejarah siswa menjadi 2676 dengan nilai rata-rata sebesar 76,46.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa di kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta T.P. 2019/2020 sebesar 27,66.

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ditemukan bahwa $t_{\text{tabel}5\%} < t_o > t_{\text{tab}1\%}$ ($2,032 < 12,348 > 2,728$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Temuan Penelitian

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa memberikan sumbangsi yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dan temuan penelitian di atas ditemukan bahwa sebelum memberikan pembelajaran materi Akulturasi dan Perkembangan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), hasil belajar pretest siswa adalah 1708 dengan nilai rata-rata sebesar 48,80 dan setelah pembelajaran dengan CIRC, hasil belajar Sejarah siswa menjadi 2676 dengan nilai rata-rata sebesar 76,46. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang relevan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, guru seyogianya selalu menggunakan model pembelajaran yang relevan terhadap materi yang akan diajarkan kepada siswa gara tujuan pembelajaran dapat diperoleh siswa sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat diperoleh dengan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran memegang peranan yang sangat vital dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa dan berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini diperoleh bahwa $t_{\text{tabel}5\%} < t_o > t_{\text{tab}1\%}$ ($2,032 < 12,348 > 2,728$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta Tahun Pelajaran 2019/2020.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan sebelumnya, maka penulis kemudian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum memberikan pembelajaran materi Akulturasi dan Perkembangan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*



Composition (CIRC), hasil belajar pretest siswa adalah 1708 dengan nilai rata-rata sebesar 48,80.

2. Setelah memberikan pembelajaran materi Akulturasi dan Perkembangan Agama Islam dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), hasil belajar Sejarah siswa menjadi 2676 dengan nilai rata-rata sebesar 76,46.
3. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa di kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta T.P. 2019/2020 sebesar 27,66.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ditemukan bahwa $t_{tabel5\%} < t_o > t_{tabel1\%}$ ($2,032 < 12,348 > 2,728$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta Tahun Pelajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad.dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press
- Agustinova, D.E. 2018. *Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Sejarah pada Sekolah Menengah Atas*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Volume 4, No. 1
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif: Referensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran: Edisi Revisi*. Medan: Media Persada
- Maufur, Hasan Fauzi. 2009. *Sejuta Jurusan Mengajar Mengasyikkan*. Semarang: PT. Sindur Press
- Rianto, Milan. 2006. *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada